

ANSI

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

skripsi

**PENGARUH RASIO CAMEL SEBAGAI ALAT PENILAIAN
KINERJA PERBANKAN TERHADAP HARGA SAHAM
BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 2004-2006**



Diajukan oleh :

Nama : HEDIA AYU

NIM : 01033130020

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna mencapai gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG



skripsi

16371
16733.

**PENGARUH RASIO CAMEL SEBAGAI ALAT PENILAIAN
KINERJA PERBANKAN TERHADAP HARGA SAHAM
BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 2004-2006**



Diajukan oleh :

Nama : HEDIA AYU

NIM : 01033130020

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna mencapai gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HEDIA AYU METARIKA
NIM : 01033130020
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : ANALISIS INVESTASI & MANAJEMEN PORTOFOLIO
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO CAMEL SEBAGAI ALAT PENILAIAN
KINERJA PERBANKAN TERHADAP HARGA SAHAM BANK
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 2004-2006

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal :

Pembimbing I


: _____

Drs. H. Ubaidillah, Ak, MM

Tanggal :

Pembimbing II


: _____

Sulaiman S. Manggala,SE,MBA,AK

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : HEDIA AYU METARIKA
NIM : 01033130020
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : ANALISIS INVESTASI & MANAJEMEN PORTOFOLIO
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO CAMEL SEBAGAI ALAT PENILAIAN
KINERJA PERBANKAN TERHADAP HARGA SAHAM BANK
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 2004-2006

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 21 november 2007
dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 23 November 2007

Ketua,



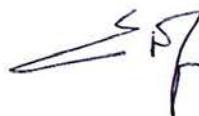
Drs. Ubaidillah, MM, Ak
NIP. 131673862

Anggota,



Sulaiman.S.M, SE,MBA,Ak
NIP. 132000094

Anggota,



Ermadiani, SE, MM, Ak
NIP.132084411

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak
NIP. 13200097

*“Pendidikan terbaik hanya membuka sebagian pintu kebahagiaan.
Sikap hidup terbaik, ia membuka semua pintu kebahagiaan.”*

Kupersembahkan untuk :

- Kedua orangtua tercinta
- Saudara-saudara tersayang
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Pengaruh Rasio Camel Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perbankan Terhadap Harga Saham Bank BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2004-2006**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Analisis dan Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Pasar Modal Jakarta dan akses melalui *website* Bursa Efek Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2004-2006 kinerja keuangan Bank BUMN yang diwakili dengan Rasio CAMEL secara simultan atau bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham Bank BUMN. Namun secara partial Rasio CAMEL yang diwakili dengan rasio Bad Debt Ratio (BDR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Bank BUMN. Dengan tidak berpengaruhnya Rasio CAMEL terhadap harga saham memberi indikasi bahwa Investor Indonesia lebih menggunakan informasi yang berhubungan dengan variabel ekstern perusahaan dan makro ekonomi seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, fluktuasi kurs rupiah dan kebijakan pemerintah.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan perbankan milik pemerintah dan bahan masukan akademisi bagi penelitian akuntansi.

**Penulis,
Hedia Ayu Metarika**

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjangkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmatnya dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio CAMEL Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perbankan Terhadap Harga Saham Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2004-2006” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Badia Perizade, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Drs. Ubaidillah, MM, Ak, Pembimbing I Skripsi
5. Sulaiman.S.M, SE, MBA, Ak, Pembimbing II Skripsi
6. Ermadiani, SE, MM, Ak, selaku Dosen Penguji
7. Semua bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, amin.

Penulis,

Hedia Ayu Metarika

Special Thanks

- ≈ Ayah dan Bun.. the lumph of my life!
Trimakasih karena udah jadi the best parents in this world. Makasih buat perhatian, cintanya, dukungan jg dananya hehe.. Meta bakal berusaha supaya bisa jadi anak yang bisa bikin ayah ama bun bangga di dunia dan akhirat, doain jg yaa, amienn..

- ≈ Cute dan Okduts.., my sistaal!
Tunggulah kedatanganku disana yak, hehe.. makasih buat smangat dan kritiknya. Sepi rumah gak ada kalian, kangen deh.. lumph ya,,,!!

- ⊖ Ve.. Sahabatqwu yg paling ngertiin dan tempat cerita kalo ada apa2. Thanks ya buat curhat2an nya dan sarannya yang bisa bikin mata melele. Maapkan temanmu ini yg selalu lelet, hehe.. awet-awet dg mang2 yah ☺ mari kita bersama-sama berjuang di tempat saudara kita, hehe.. friendship 4 eva!

- ⊖ Ucii.. sahabat paling baik yg pernah meta punya. Makasih buat smuanya.. jgn bosen ya ci dg sms curhat tengah malem nya meta. Gk nyangka kl qta bakal punya "masalah" yang sama, ngerti kan yang meta maskud?? Hehe..
Smangatt cii, cepet nyusul kami yah.. friendship 4 eva!

- ⊖ Trio rengga, dedi, dan daus. Mahluk kampus paling gilo, paling rame, paling sering bikin kesel tapi juga paling baekk dan ngangenin, huwekekek.. Trimakasih slama ini dah nemenin di kampus dan membuat kampus tercinta ini menjadi ramai,,

- ⊖ Lover Hunt Club. Ternyata bener kata orang, u don't know what u got till it's gone. Smoga smua bisa balik seperti dulu lagi. Ada dua kata buat kalian smua : Makasih dan Maaf..

- ⊖ Temen-temen AK 03 : wiwid, micul, ajit, papang, miftah, ari, uli, arya, epan, novra, liza, echa, jun, ranti, elin, wita, dina, ika, rahma, daniatun, aan dll yg gk bisa disebutin satu-satu. Mkasih utk suka, duka dan kebersamaannya..

- ⊖ Tmn yg udah banyak ngebantu nyelesain skripsi n kompre : miftah, ari, uli, ita, epan, ana, aan, destri, ipe, adi, nanda, sherly dll. Thanks yach!
- ⊖ Dodi, ikoy, devi, nancy, neni, Rebecca, septi, dll. Thanks utk pertemanannya,,
- ⊖ Thanks buat Coldplay_the scientist, edwin mccain_i'll be, ryan Cabrera_it's true, Gigi_11 Januari, Saybia_the day after tomorrow, Greenday_macy day parade, Bon jovi_all about lovin you, foo fighters_walking after you dan Kerispatih_sebentuk hati. Thanks krn slalu bersedia jadi lagu wajib waktu mau ngerjain skripsi..
- ⊖ Semua org yg gak bisa disebutin satu-satu yg udah ngebantuin meta selama ini,, makasih buanyakk..

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4 Kerangka Pemikiran.....	5
1.5 Metode Penelitian	7
1.6 Identifikasi dan Pengukuran Variabel.....	10
1.7 Tehnik Analisis	12
1.8 Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pasar Modal.....	17
2.1.1 Pengertian Pasar Modal.....	17
2.1.2 Manfaat Pasar Modal.....	18
2.1.3 Bentuk Pasar Modal.....	19
2.1.4 Instrumen Pasar Modal.....	20
2.2 Saham.....	21



2.2.1	Pengertian dan Jenis Saham.....	21
2.2.2	Harga Saham	24
2.2.3	Tehnik Analisis Saham	24
2.3	Bank	27
2.3.1	Pengertian Bank	28
2.3.2	Jenis-jenis Bank	29
2.3.3	Asas, Fungsi dan Tujuan Bank	33
2.3.4	Usaha Bank	34
2.4	Kinerja	36
2.4.1	Kinerja Keuangan	36
2.4.2	Kinerja Keuangan Bank	37
2.4.3	Analisis CAMEL	38

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1	Bank Negara Indonesia (BNI) 1946.....	46
3.1.1	Sejarah dan Kegiatan Usaha BNI.....	46
3.1.2	Visi dan Misi.....	48
3.1.3	Budaya Perusahaan.....	48
3.1.4	Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan.....	49
3.1.5	Saham BNI.....	52
3.2	Bank Mandiri.....	53
3.2.1	Sejarah dan Kegiatan Usaha Bank Mandiri	53
3.2.2	Visi dan Misi	57
3.2.3	Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan	57
3.2.4	Saham Bank Mandiri	59
3.3	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	61
3.3.1	Sejarah dan Kegiatan Usaha Bank BRI	61
3.3.2	Visi dan Misi	64
3.3.3	Budaya Perusahaan	64

3.3.4	Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan	65
3.3.5	Saham BRI.....	66
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Pengolahan Data.....	68
4.2	Uji Normalitas Data.....	70
4.3	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	72
4.4	Analisis Regresi Linier Berganda	75
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis	76
4.6	Pembahasan Analisa Data.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Saran.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Variabel Independen dan Dependen	71
Tabel 4.2	Uji Normalitas Data	71
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi	74
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi	76
Tabel 4.6	Uji F	78
Tabel 4.7	Hasil Uji t	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keberadaan pasar modal memegang peranan penting dalam menunjang terciptanya iklim investasi pada suatu negara. Di Indonesia, pasar modal merupakan salah satu sarana pembentukan modal dan alokasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Dengan adanya pasar modal, memungkinkan perusahaan memperoleh sumber pembiayaan jangka panjang yang relatif murah dari instrumen-instrumen keuangan dalam berbagai surat berharga (sekuritas). Disamping itu, pasar modal menjadi sarana melakukan investasi melalui transaksi surat berharga baik itu saham, obligasi, reksadana, dan instrumen derivatif.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam melaksanakan fungsi keuangan pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Dalam melaksanakan fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) sedangkan pihak *issuer* dapat

memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan.

Selain itu sebagai instrumen ekonomi, pasar modal tidak lepas dari pengaruh lingkungan ekonomi. Pasar modal menjadi sarana untuk memperoleh pembiayaan dan aktivitas investasi yang menjanjikan. Dengan semakin meningkatnya aktivitas pasar modal diharapkan perusahaan-perusahaan mempunyai alternatif dalam menentukan pendanaan sebagai upaya untuk meningkatkan skala operasi. Disamping itu kegiatan pasar modal memperluas keinginan masyarakat dalam menginvestasikan dananya melalui bank dan lembaga keuangan lainnya.

Saham merupakan sekuritas yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal karena saham memiliki karakteristik *high return – high risk* yang berarti saham dapat memberikan peluang keuntungan yang tinggi namun juga memiliki resiko tinggi. Saham memungkinkan investor mendapatkan keuntungan dalam jumlah besar dalam waktu yang singkat, tetapi dengan berfluktuasinya harga pasar saham, investasi dalam saham juga dapat membuat investor mengalami kerugian besar dalam waktu yang singkat (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:5).

Sebelum melakukan investasi, seorang investor akan membutuhkan informasi untuk mengambil keputusan yang tepat. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh seorang investor adalah laporan keuangan. Dari laporan keuangan dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan yang sering dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh masing-masing pihak yang berkepentingan. Dalam melakukan investasi sekuritas saham, investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* tertinggi. Variasi harga saham akan dipengaruhi oleh

kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, disamping dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran.

Dalam industri perbankan, untuk menganalisis kinerja keuangan perbankan lazimnya dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan model CAMEL yang mencakup lima aspek penilaian yaitu *capital*, *asset*, *management*, *earning* dan *liquidity*. Dipilihnya metode CAMEL karena metode tersebut sesuai dengan acuan dari BIS (*Bank for International Settlement*) untuk menilai kinerja suatu bank.

Banyak pihak yang berkepentingan dengan penilaian kinerja pada sebuah perbankan, diantaranya bagi para manajer, investor atau calon investor, pemerintah, masyarakat bisnis maupun lembaga-lembaga yang terkait. Manajemen sangat memerlukan penilaian terhadap hasil kinerja unit bisnisnya, yaitu untuk memastikan tingkat ukuran keberhasilan para manajer dan sekaligus sebagai evaluasi penyusunan perencanaan strategic maupun operasional pada masa selanjutnya. Dengan kinerja perbankan yang baik akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada sector perbankan. Karena investor melihat semakin sehat suatu bank maka manajemen bank tersebut bagus serta dapat memberikan return yang memadai. Hal ini penting bagi investor sebelum melakukan investasi, karena bagaimanapun juga investor akan berusaha mencari return yang tertinggi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penggunaan rasio CAMEL sebagai alat analisis keuangan terhadap harga saham. Oleh sebab itu skripsi ini diberi judul **“Pengaruh Rasio CAMEL Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perbankan Terhadap Harga Saham Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2004-2006”**

I.2 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas maka perumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah :

1. Apakah rasio keuangan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Bad Debt Ratio* (BDR), Posisi Devisa Netto (PDN), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta?
2. Dari rasio keuangan tersebut manakah yang secara parsial memberikan pengaruh terhadap harga saham bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan pembahasan dan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah rasio keuangan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Bad Debt Ratio* (BDR), Posisi Devisa Netto (PDN), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta
2. Untuk mengetahui rasio keuangan yang paling berpengaruh terhadap harga saham bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta

I.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan, karena berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, bahwa kinerja keuangan mampu mempengaruhi harga saham sehingga dengan kinerja yang baik, maka diharapkan mampu menarik investor untuk membeli saham perusahaan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian yang sama dimasa mendatang dengan mengadakan perbaikan-perbaikan untuk mengatasi keterbatasan penelitian ini.

I.4 Kerangka Pemikiran

Bank adalah suatu industri yang bergerak di bidang kepercayaan, dalam hal ini adalah sebagai media perantara keuangan antara debitur dan kreditur dana. Berbeda dengan perusahaan lain, transaksi usaha bank senantiasa berkaitan dengan uang karena memang komoditi usaha bank adalah uang. Karena itulah bank sangat memerlukan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat sebagai mayoritas pengguna jasa perbankan.

Salah satu prasyarat agar bank dapat terus mendapat kepercayaan dari masyarakat adalah ketersediaan informasi yang meyakinkan nasabah terhadap kemampuan bank dalam mencapai tujuannya. Di antara sumber-sumber informasi yang penting adalah laporan keuangan dari bank yang disiapkan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Informasi tentang posisi keuangan perusahaan,

kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi laba yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan atau lembaga perbankan yang dikeluarkan secara periodic merupakan cerminan dari kinerja keuangan bank tersebut dan kondisi perusahaan.

Kondisi perusahaan yang baik akan meningkatkan minat para investor untuk menanamkan investasinya di perusahaan tersebut. Ini disebabkan karena pada dasarnya tujuan dari investasi adalah untuk memperoleh keuntungan dari investasi yang telah dilakukan. Pasar modal merupakan salah satu tempat bagi para investor untuk menanamkan investasinya.

Salah satu investasi yang banyak diminati investor di pasar modal adalah investasi dalam saham. Saham adalah jenis investasi yang bersifat high risk-high return yang berarti saham dapat memberikan keuntungan yang tinggi namun dengan resiko yang tinggi pula. Untuk itu investor biasanya melakukan analisis dengan tujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang memuaskan dan tidak terjebak pada kondisi yang merugikan.

Salah satu analisa yang digunakan dalam investasi saham adalah analisis fundamental. Analisis fundamental inilah yang akan membentuk harga saham dalam jangka panjang. Pihak yang dianggap menggunakan pendekatan fundamental adalah investor jangka panjang yang bertujuan untuk mendapatkan deviden. Dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan ukuran tertentu.

Ukuran yang digunakan dalam industri perbankan adalah dengan rasio CAMEL. Rasio CAMEL meliputi capital, assets, management, earning, liquidity. Dalam kamus perbankan (Institut Bankir Indonesia), edisi kedua tahun 1999 :

CAMEL adalah aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank, yang mempengaruhi pula tingkat kesehatan bank, CAMEL merupakan tolak ukur yang digunakan dalam pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawas bank. CAMEL terdiri dari lima criteria yaitu modal, aktiva, manajemen, pendapatan dan likuiditas.

Dengan rasio CAMEL yang baik maka akan menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik pula. Ini penting bagi bank karena dalam pasar modal investor jangka panjang yang akan menanamkan investasinya akan selalu memilih saham dengan kinerja terbaik. Para investor akan menganalisis kinerja perusahaan public guna memperkirakan naik turunnya harga saham perusahaan tersebut. Dengan kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dan sekaligus dapat menyisihkan bagian keuntungan itu sebagai deviden yang tinggi pula. Akibatnya permintaan akan saham tersebut meningkat, dan sekaligus mendorong naiknya harga saham.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. Dengan cara yang ilmiah itu, diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang objektif, valid dan reliable

I.5.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank-bank BUMN yang terdaftar di bursa Efek

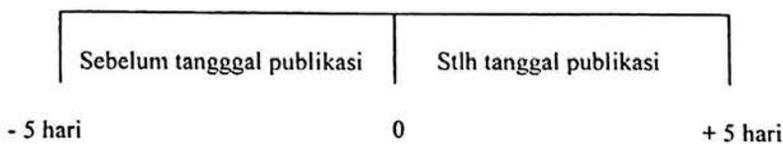
Jakarta yaitu :

1. PT. Bank Negara Indonesia (BNI), Tbk
2. PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk
3. PT. Bank Mandiri, Tbk

I.5.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah pada rasio-rasio keuangan bank-bank BUMN dan harga saham bank. Rasio keuangan diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh bank. Sedangkan Harga saham diperoleh dengan menghitung rasio kumulatif persentase perubahan harga saham yang diperoleh dengan cara mengurangkan harga saham pada t hari setelah publikasi laporan keuangan dengan harga saham pada t hari sebelum publikasi dibagi harga pada t hari sebelum publikasi dan dikali dengan 100 %.

Secara ringkas periode pengamatan harga saham digambarkan sebagai berikut :



1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder karena data yang diperoleh bersumber dari data yang telah dipublikasikan. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di situs resmi perusahaan dan bursa efek Jakarta melalui perantaraan situs web seperti www.idx.co.id. Selain itu pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari masalah-masalah yang berhubungan dengan obyek yang diteliti serta bersumber dari buku pedoman, majalah ilmiah dan literature-literatur yang disusun oleh para ahli yang berhubungan dengan masalah yang dianalisis.

1.5.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis umum dapat dinyatakan sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan rasio CAMEL terhadap harga saham
- H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham
- H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan rasio *Bad Debt Ratio* (BDR) terhadap harga saham
- H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan rasio Posisi Devisa Netto (PDN) terhadap harga saham
- H5 : Terdapat pengaruh yang signifikan rasio *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham

H₆ : Terdapat pengaruh yang signifikan rasio Return On Equity (ROE) terhadap harga saham

H₇ : Terdapat pengaruh yang signifikan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham

I.6 Identifikasi dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat dinyatakan dengan notasi (Y), yaitu variabel yang nilainya bergantung dari variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham. Perubahan harga saham diperoleh dengan menghitung rasio kumulatif persentase perubahan harga yang diperoleh dengan cara mengurangkan harga saham pada t hari setelah publikasi (*Close Price*) dengan harga saham pada t hari sebelum publikasi (*Close Price Previous*) dibagi harga saham sebelum publikasi dan dikali dengan 100 %.

Perubahan harga saham diperoleh dengan :

$$Y = \frac{Cp - Cpp}{Cpp} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = % perubahan harga saham

C_{pp} = harga saham sebelum publikasi

C_p = harga saham setelah publikasi

2. Variabel Independen

Variabel independent adalah variabel yang nilainya tidak bergantung variabel lain dan dinyatakan dengan notasi (x). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio CAR merupakan rasio kecukupan modal minimum yang harus disediakan bank. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100 \%$$

b. *Bad Debt Ratio* (BDR)

Bad Debt Ratio adalah perbandingan antara Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dengan Total Aktiva Produktif. Rumus yang digunakan :

$$\text{BDR} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

c. Posisi Devisa Netto (PDN)

Rasio ini mengukur komponen kepatuhan bank dengan membandingkan selisih aktiva valuta asing dan passiva valuta asing dengan total valuta asing.

$$\text{PDN} = \frac{\text{Selisih aktiva valuta asing dan passiva valuta asing}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

d. Return On Assets (ROA)

Rasio ROA menunjukkan komponen kepatuhan bank dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan assets untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Total aktiva}} \times 100 \%$$

e. Return On Assets (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelolah modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata ekuitas}} \times 100\%$$

f. Loan To Deposit ratio (LDR)

Rasio ini mengukur tingkat likuiditas bank yaitu kemampuan bank membayar dana pihak ketiga dari pengembalian kredit yang diberikan.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100 \%$$

I.7 Tehnik Analisis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang ada dapat diketahui bahwa terdapat suatu variabel tak bebas tergantung pada lebih dari satu variabel bebas, hubungan antara kedua variabel disebut analisis regresi berganda (*multiple regression*). Uji regresi berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Andaikan X_1 merupakan variabel dependen; X_2 , X_3 dan seterusnya merupakan variabel independen,

maka model linier hubungan variabel-variabel untuk kepentingan penelitian ini ditulis

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + e_1$$

Keterangan :

Y = % Perubahan harga saham

a = Konstanta

b₁–b₆ = Koefisien Regresi

X₁ = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X₂ = *Bad Debt Ratio* (BDR)

X₃ = Posisi Devisa Netto (PDN)

X₄ = *Return On Assets* (ROA)

X₅ = *Return On Equity* (ROE)

X₆ = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

e₁ = Faktor gangguan

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan computer melalui penggunaan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Analisis data diawali dengan pengujian normalitas data, kemudian diikuti dengan pengujian model asumsi model regresi berganda dan yang terakhir dilakukan pengujian hipotesis.

I.7.1 Pengujian Normalitas Data

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah yang seharusnya digunakan (parametric atau non parametric). Pengujian distribusi data akan dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov test*.

I.7.2 Pengujian Asumsi Model Regresi Linier Berganda

Untuk menghasilkan estimator yang baik sehingga tidak terjadi kesalahan dalam regresi linier berganda. Maka sebelum dilakukan pengujian model regresi berganda harus memenuhi tiga asumsi klasik, yaitu :

1. Tidak terjadi multikolinearitas (*multicollinearity*)

Uji terhadap multikolinearitas merupakan pengujian untuk melihat adanya keterkaitan antara hubungan variabel independent. Penelitian yang mengandung multikolinearitas berpengaruh terhadap hasil penelitian sehingga penelitian tersebut jadi tidak berfungsi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, peneliti melihat kepada hasil SPSS. Suatu model regresi linier berganda terdapat multikolinearitas apabila nilai *eigenvalue* mendekati 0 dan nilai condition index melebihi 15.

2. Tidak terjadi autokorelasi (*autocorrelation*)

Autokorelasi digunakan untuk melihat adanya hubungan antara data yang satu dengan data yang lain dalam 1 variabel. Cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan Durbin Watson Statistik. Ketentuan yang digunakan adalah DW kurang dari 1,10 ada autokorelasi, DW 1,10-1,54 tanpa kesimpulan, DW 1,55-2,46 tidak ada autokorelasi, DW 2,47-2,90 tanpa kesimpulan dan DW lebih besar dari 2,91 ada autokorelasi.

3. Tidak terjadi heteroskedastisitas

Pengujian untuk melihat adanya hubungan antara yang satu dengan yang lain dalam satu variabel. Untuk mengetahui tidak terjadinya heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel

dependennya. heterokedastisitas jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

I.7.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji secara Parsial

Pengaruh hipotesis terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji-t pada tingkat keyakinan 95 % dan tingkat kesalahan dalam analisis (α) 5 %, dengan ketentuan degree of freedom $df = n - (k+1)$

Keputusan : $t \text{ hitung} < t \text{ tabel dan sig} > 0,05$: $H_2, H_3, H_4, H_5, H_6, H_7$ ditolak

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel dan sig} < 0,05$: $H_2, H_3, H_4, H_5, H_6, H_7$ diterima

2. Uji secara Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95 % dan tingkat kesalahan dalam analisis (α) 5 %, dengan ketentuan degree of freedom $df = n - (k+1)$

Keputusan : $F \text{ hitung} < F \text{ tabel dan sig} > 0,05$: H_1 ditolak

$F \text{ hitung} > F \text{ tabel dan sig} < 0,05$: H_1 diterima

I.6 Sistematika Pembahasan

Agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai maka diperlukan sistematika pembahasan yang menggambarkan secara keseluruhan isi skripsi ini dengan demikian akan terlihat hubungan antara bab-bab yang satu dengan bab-bab yang lain

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian meliputi obyek penelitian, ruang lingkup, metode pengumpulan data dan tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian serta sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang pengetahuan mengenai perbankan dan analisis metode CAMEL

BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Diuraikan tentang gambaran umum perusahaan berdasarkan data yang diperoleh yaitu sejarah singkat perusahaan, gambaran singkat aktivitas perusahaan.

BAB IV PENGARUH RASIO CAMEL SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA PERBANKAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK BUMN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2004-2006

Pada bab ini akan menguraikan data yang dirumuskan untuk diamati dimana akan dibahas tentang rasio keuangan bank dan pengaruhnya terhadap harga saham

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pembahasan maka dari penulisan ini dapat ditarik kesimpulan penting yang berhubungan dengan pembahasan. Penulis juga memberikan saran-saran yang diperlukan berdasarkan temuan-temuan selama melakukan pemeriksaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2003, *Panduan Investasi di Pasar Modal Indonesia*, BAPEPAM, Jakarta.
- Anonim, 2005, *JSX Monthly Statistic*, Jakarta Stock Exchange, Jakarta.
- Arismawati, 2004, *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Yang Go Public di BEJ*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Aryati, Titik dan Hekinus Manao. (2000). *Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi III*, September, IAI,
- Atiek, Setyo, 2006, *Pengaruh Kinerja Perbankan Berdasarkan Analisis CAMEL Terhadap Prediksi Laba Pada Bank-Bank yang Listing di BEJ*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Br awijaya Malang.
- Dendawijaya, 2000, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Etty M. Naser & Titik Aryati, 2000, Model Analisis CAMEL untuk Memprediksi Financial Distress pada Sektor Perbankan yang Go Public, *Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia*, volume 4 no.2.
- Hasibuan, H. Malayu S.P., Drs., 2005, *Dasar-Dasar Perbankan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Husnan, Suad, 2001, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir, S.E. , MM, 2002, *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Machfoedz, Mas'ud, 1994, *Financial Ratio Analysis and the prediction of Earning Change in Indonesia*, Kelola, No 7.
- Sukirno, Sadono, 2000, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sunariyah, 2004, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Keempat, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Susi, dan R. Setiawan, 2003. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Barang Konsumsi yang Tergabung dalam Indeks LQ45 yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 8, No. 1, Januari 2003.

Siamat Dahlan, 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Kelima, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Tjiptono, Darmadji dan Hendy, Fakhruddin, 2001, *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Salemba Empat, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.